

TAJUK RENCANA

Pengawasan Parkir di Objek Wisata

JELANG Lebaran atau Idul Fitri 1445 H/2024 M Dinas Perhubungan (Dishub) di kabupaten/kota di DIY diharapkan melakukan penertiban dan antisipasi terhadap berbagai pelanggaran, baik yang dilakukan pemilik kendaraan maupun juru parkir. Pelanggaran bisa juga dilakukan pemilik kendaraan, misalnya memarkir di ruas jalan yang ada tanda biku-biku yang berarti tak boleh parkir di tempat itu. Itu biasanya di ruas jalan besar atau jalan protokol.

Sekadar menyebut contoh, di depan RSUD Panembahan Senopati Bantul, sudah ada marka biku-biku dan larangan parkir, namun tetap saja setiap hari ada yang melanggarnya. Fenomena ini diakui Kabid Lalulintas Dishub Bantul, Sri Harsono SH (KR 3/4). Pelanggaran ini tentu mengganggu lalulintas di seputar kawasan tersebut. Apalagi saat Lebaran nanti, ketika ramai orang berlalu-lalang, akan sangat berpengaruh terhadap kelancaran arus lalu lintas.

Kondisi serupa juga akan terlihat di Kota Yogya, ruas jalan yang bermarka biku-biku tak boleh untuk parkir karena akan sangat mengganggu arus lalu lintas. Karenanya Dishub harus bertindak tegas ketika menemukan pelanggaran tersebut. Pelanggaran semacam itu tak boleh ditoleransi karena akan sangat mempengaruhi kelancaran arus lalu lintas, terutama di saat Lebaran yang notabene terjadi kepadatan kendaraan di berbagai ruas jalan.

Hal lain yang harus mendapat perhatian dan pengawasan Dishub dan instansi penegak hukum adalah pelanggaran yang dilakukan juru parkir

(jukir). Kasus jukir ‘nakal’ yang menggunakan ‘aji mumpung’ nampaknya selalu mewarnai momentum Lebaran, di saat pengunjung atau wisatawan berjubel, terutama di objek wisata. Mulai dari jukir liar yang menggunakan lahan tak resmi hingga tarif parkir yang tak sesuai aturan. Untuk hal yang disebut terakhir ini acap konsumen dim lantarang tak mau ribut, namun berikutnya akan memposting di media sosial (medsos) hingga viral.

Pada akhirnya nama Yogya menjadi tercemar lantaran kasus jukir yang menarik tarif parkir di atas ketentuan. Untuk kasus jukir ‘nakal’ yang menarik uang parkir di atas tarif resmi, sudah beberapa kali kena razia dan disidang di pengadilan serta dikenai denda. Tindakan semacam ini dimaksudkan agar peristiwa serupa tak terulang. Namun, dalam perkembangannya, tetap saja masih ada yang membandel dengan menarik tarif parkir di luar ketentuan Perda.

Kita mendorong agar Dishub, khususnya aparat penegak Perda untuk lebih tegas terhadap pelanggar, terutama pelanggaran parkir yang terjadi di objek wisata. Kita yakin, pada Lebaran nanti, destinasi wisata di DIY bakal diserbu wisatawan dari berbagai penjuru. Kita paham, inilah saatnya berburu rezeki bagi pelaku wisata, pengusaha kuliner hingga penyedia jasa parkir. Di sinilah terjadi kerawanan ‘nuthuk’ harga, baik bagi pengusaha makanan maupun pengelola parkir. Karena itu, demi kenyamanan pengunjung dan menjaga citra Yogya, kita berharap tak ada lagi toleransi bagi pelanggar. □d

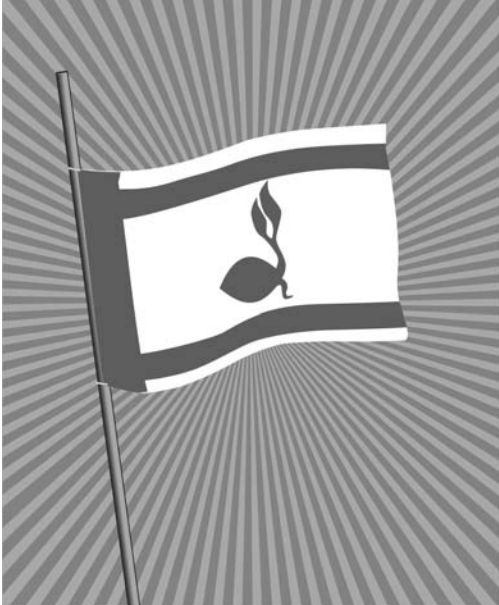
BEBERAPA waktu lalu, 25 Maret 2024, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia (Mendikbud, Ristek, Dikti RI), Nadiem Makarim mengeluarkan Peraturan Menteri (Pemen) nomor 12 Tahun 2024 dan diundangkan pada 26 Maret, di mana Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar dan Jenjang Pendidikan Menengah, bukan lagi sebagai ekstrakurikuler wajib. Dapat dipastikan hal ini akan mendatangkan pendapat pro dan kontra mengapa Menteri yang bersangkutan mengeluarkan peraturan tersebut.

Pada dasarnya, dalam peraturan tersebut disebutkan bahwa ekstrakurikuler (ekskul) Pramuka bukan merupakan ekskul yang wajib diberikan di jenjang Pendidikan di atas, namun ditetapkan sebagai ekstra opsional. Mendikbud, Ristek, Dikti berالasan bahwa terkait dengan ekskul tersebut memberi kebebasan kepada para peserta didik untuk dapat memilih berbagai ekskul yang ditawarkan di tempat Pendidikan mereka masing-masing, sesuai dengan bakat dan minatnya. Maka guna menelaah lebih lanjut marilah kita pahami bersama bagaimana ekskul Pramuka tersebut diberikan secara wajib di Tingkat Pendidikan formal.

Visi, Misi, Tujuan Gerakan Pramuka
Seperti kita ketahui, Pendidikan terkait dengan Pramuka (Praja Muda Karana), pada prinsipnya Pramuka merupakan organisasi nonformal yang menyelenggarakan Pendidikan kepanduan di Indonesia. Secara internasional organisasi ini di bawah naungan World Organization of the Scout Movement (WOSM) yang didirikan oleh Robert Baden Powell di Paris Perancis pada bulan Juli 1922 yang beranggota sebanyak 172 organisasi dengan jumlah anggotanya mencapai 54 juta orang pada tahun 2020. Organisasi ini bermarks di Jenewa Swiss.

Djati Julitriarsa

Adapun di Indonesia, organisasi ini didirikan oleh Sri Sultan Hamengku Buwono IX (alm), sebagai Bapak Pramuka Indonesia, yang didirikan sejak tahun 1961 berdasarkan Keputusan Presiden Nomor 238 Tahun 1961, dengan visi Gerakan Pramuka adalah membentuk karakter dan kepribadian kaum muda dapat dibina dan dikembangkan guna turut serta dalam Pem-



KR-JOKO SANTOSO

bangunan nasional, sehingga Gerakan ini akan menjadi wadah pembentukan karakter dan kepribadian kaum muda.

Sedang misi Gerakan Pramuka adalah mewujudkan sistem Pendidikan kepramukaan yang mampu menjawab tantangan lingkungan strategis bangsa dan menghasilkan pemimpin-pemimpin bangsa yang berkualitas, sesuai dengan Satya Dharma Pramuka itu sendiri.

Adapun tujuan dari Gerakan Pramuka, membentuk setiap insan Pramuka agar memiliki kepribadian yang beriman,

Vokasi dan Manusia Industri

PENDIDIKAN vokasi telah menjadi sorotan dalam upaya meningkatkan kualitas tenaga kerja yang siap pakai di era industri modern. Pendidikan vokasi menawarkan pendekatan yang praktis dan berorientasi pada keahlian spesifik yang diperlukan dalam berbagai sektor industri. Program-program vokasi tidak hanya memberikan pengetahuan teoritis, tetapi juga menekankan pada penerapan praktis di tempat kerja melalui magang, pelatihan industri, dan kerja sama dengan perusahaan-perusahaan.

Manusia industri yang dilahirkan dari pendidikan vokasi diharapkan memiliki keterampilan teknis yang kuat serta kemampuan untuk beradaptasi dengan cepat terhadap perubahan dalam lingkungan kerja. Mereka juga dilatih berpikir kritis, berinovasi, dan bekerja secara kolaboratif, sesuai dengan tuntutan industri yang semakin kompleks dan dinamis.

Namun, tantangan tetap ada dalam mengintegrasikan pendidikan vokasi dengan dunia industri. Salah satunya kesenjangan antara kurikulum pendidikan dengan kebutuhan industri yang terus berkembang. Karena itu, kerja sama antarlembaga pendidikan, industri, dan pemerintah menjadi krusial dalam memastikan relevansi dan kualitas pendidikan vokasi.

Selain itu, stigma terhadap pendidikan vokasi juga perlu diatasi. Pendidikan vokasi harus dilihat sebagai pilihan yang layak dan bergengsi bagi para pelajar, bukan sebagai alternatif terakhir bagi mereka yang dianggap tidak mampu melanjutkan pendidikan formal. Perubahan pola pikir masyarakat dan promosi yang kuat terhadap manfaat pendidikan vokasi akan membantu mengubah persepsi ini.

Dengan mengatasi tantangan tersebut, pendidikan vokasi dapat menjadi motor penggerak pembangunan ekonomi yang berkelanjutan dengan menyediakan tenaga kerja berkualitas tinggi yang mampu bersaing di pasar global. Ini akan membawa manfaat yang besar bagi perkembangan industri dan kemajuan masyarakat secara keseluruhan.

Manusia Mesin

Namun ada kekhawatiran, bahwa Voka-

Hazwan Iskandar Jaya

si akan menghasilkan ‘Manusia Mesin’ tanpa ‘jiwa’. Tentu saja tidak. Dan seharusnya memang tidak. Meskipun istilah “manusia industri” sering digunakan untuk menggambarkan individu yang terampil dan produktif dalam konteks lingkungan kerja yang terstruktur dan efisien, penting untuk diingat bahwa manusia bukanlah mesin. Manusia memiliki kebutuhan, emosi, dan kreativitas yang tidak dapat direduksi menjadi fungsi mekanis semata.

Putu Sudira (2022) menyatakan, menganggap manusia sebagai mesin kerja dapat menyebabkan pengeklengan kreativitas dan inovasi, serta mengabaikan aspek-aspek kemanusiaan seperti kebutuhan akan keseimbangan antara kehidupan kerja dan kehidupan pribadi, perasaan kepuasan dalam pekerjaan, dan pengembangan diri.

Ketika manusia dihargai sebagai individu yang lebih dari sekadar mesin kerja, mereka cenderung lebih termotivasi, lebih kreatif, dan lebih berdedikasi terhadap tujuan organisasi. Karena itu, penting bagi perusahaan dan organisasi untuk memperlakukan manusia sebagai aset berharga yang perlu diperhatikan dan dikelola dengan baik, bukan sekadar sebagai komponen dalam mesin produksi.

Mengatasi agar industri memanusiakan manusia adalah suatu hal yang penting dalam memastikan kesejahteraan dan keberlanjutan baik bagi pekerja maupun organisasi. Untuk itu ada beberapa langkah penting dapat diambil. Antara lain memprioritaskan kesejahteraan karyawan. Industri harus mengutamakan kesejahteraan fisik, mental, dan emosional karyawan. Ini termasuk menyediakan lingkungan kerja yang aman dan sehat, program kesehatan dan kesejahteraan, serta dukungan untuk keseimbangan kerja-hidup.

Selain itu membangun budaya kerja yang menghargai. Organisasi harus mempromosikan budaya kerja

bertakwa, berakhlak mulia, berjiwa patriotik, taat hukum, disiplin, menjunjung tinggi nilai-nilai luhur bangsa, dan memiliki kecakapan hidup sebagai kader bangsa dalam menjaga dan membangun Negara Kestauan Republik Indonesia.

Tantangan ke depan

Dengan memperhatikan fenomena yang selama ini kita alami bersama terkait dengan kehidupan bangsa kita selama ini, lantas akan timbul pertanyaan : “Mengapa ekskul Pramuka sebagai ekskul wajib ditiadakan?” Mungkin akan menjadi hal yang cukup ironis, karena penulis yakin bahwa pak Menteri yang menetapkan aturan terbaru tersebut waktu mengenyam Pendidikan formalnya juga mengikuti kegiatan Pramuka seperti itu.

Bagaimana kalau kemudian Generasi Z yang sekarang ini mempunyai jumlah populasi yang besar dan mereka nantinya akan meneruskan tongkat estafet kepemimpinan di Indonesia mengalami degradasi karakter dan kepribadian dalam dirinya. Karena ke depan negeri ini sangat membutuhkan para pemimpin yang memiliki kepribadian dan karakter yang dapat diandalkan guna mewujudkan cita-cita proklamasi kemerdekaan bangsa dan negara kita. Semoga menjadi pembelajaran Bersama. □d

*) Drs. Djati Julitriarsa, M.M,

Dosen Purna tugas LLDokti Wilayah V Dpkdi Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN Yogyakarta.

Persyaratan Menulis

Pembaca yang budiman, terimakasih partisipasinya dalam menulis dan mengirimkan artikel untuk SKH Kedaulatan Rakyat. Selanjutnya redaksi hanya menerima tulisan lewat email : opinikr@gmail.com dengan panjang tulisan antara 535 - 575 kata, dengan mengisi subjek mengenai isu yang ditulis serta jangan lupa menampilkan fotocopy identitas. Terimakasih.

yang menghargai keragaman, inklusivitas, dan kolaborasi. Ini menciptakan lingkungan di mana semua orang merasa dihargai dan didukung dalam mencapai potensi mereka. Juga mendorong pengembangan profesional dan pribadi. Industri harus memberi kesempatan bagi karyawan untuk mengembangkan keterampilan dan minat mereka melalui pelatihan dan pengembangan yang berkelanjutan. Ini tidak hanya meningkatkan produktivitas, tetapi juga meningkatkan kepuasan kerja dan kesejahteraan karyawan.

Tentu dengan mengambil langkah-langkah ini, industri dapat menciptakan lingkungan kerja yang memanusiakan manusia, yang tidak hanya menguntungkan karyawan, tetapi juga memperkuat organisasi dan kontribusi mereka terhadap masyarakat secara keseluruhan. Vokasi, sebagai bagian dari upaya pemerintah memberi nilai tambah atas sumberdaya manusia yang tidak saja terampil, tetapi juga menjaga martabatnya sebagai manusia. □d

*) Hazwan Iskandar Jaya, S.P., Med., CMT ASEAN, Komite Tetap Akreditasi pada Pimpinan Pusat Himpunan Penyelenggara Pelatihan dan Kursus Indonesia (HIPKI) dan Komite Tetap Sertifikasi Kompetensi KADIN DIY

Pojok KR

Jukir objek wisata jangan ‘aji mumpung’.
-- Aparat juga jangan ‘main mata’.

Pasar murah, tekan harga kebutuhan pangan.

-- Hindari aksi main borong.

Libur Lebaran, ditargetkan 2 juta wisatawan ke DIY.

-- Sebagai tuan rumah, beri layanan terbaik.

Beraba

Kedaulatan Rakyat

Pemimpin Umum: M Wirmon Samawi SE MIB. **General Manager :** H Yoeke Indra Agung Laksana, SE. **Pemimpin Redaksi/Penanggung Jawab:** Drs H Octo Lampito MPd. **Wakil Pemimpin Redaksi:** Drs H Ahmad Luthfie MA, Dr Ronny Sugiantoro SPd, SE, MM. **Redaktur Pelaksana:** Primaswolo Sudjono SPt, Joko Budhiarto, Mussahada, Drs Widyo Suprayogi. **Manajer Produksi Redaksi:** Ngabdul Wakid. **Redaktur:** Benny Kusumawan, Drs H Hudono SH, Drs Swasto Dayanto, Husein Effendi SSI, MN Hassan, Drs Jayadi K Kastari, Subchan Mustafa, Drs Hasto Sutadi, Muhammad Fauzi SSos, Drs Mukti Haryadi, Retno Wulandari SSos, H M Sobirin, Linggar Sumukti, Daryanto Widagdo, Latief Noor Rochmans. **Fotografer:** Effy Widjono Putro, Surya Adi Lesmana. **Grafis :** Joko Santoso SSn, Bagus Wijanarko. **Sekretaris Redaksi:** Dra Hj Supriyanti.

Pemimpin Perusahaan: Fajar Kusumawardhani SE. **Kepala TU Langganan:** Drs Asri Salman, Telp (0274)- 565685 (Hunting)

Manajer Iklan: Agung Susilo SE, Telp (0274) - 565685 (Hunting) Fax: (0274) 555660. E-mail: iklan@kr.co.id, iklankryk23@yahoo.com, iklankryk13@gmail.com.

Langganan per bulan termasuk ‘Kedaulatan Rakyat Minggu’... Rp 90.000,00, Iklan Umum/Display...Rp 27.500,00/mm klm, Iklan Keluarga...Rp 12.000,00 /mm klm, Iklan Baris/Cilik (min. 3 baris, maks. 10 baris). Rp 12.000,00 /baris, Iklan Satu Kolom (min. 30 mm. maks. 100 mm) Rp 12.000,00 /mm klm, Iklan Khusus: Ukuran 1 klm x 45 mm .. Rp 210.000,00, (Wisuda lulus studi D1 s/d S1, Permikahan, Ulang Tahun) ● Iklan Warna: Full Colour Rp 51.000,00/ mm klm (min. 600 mm klm), Iklan Kuping (2 klm x 40 mm) 500% dari tarif. Iklan Halaman I: 300 % dari tarif (min. 2 klm x 30 mm, maks. 2 klm x 150 mm). Iklan Halaman Terakhir: 200% dari tarif . Tarif iklan tersebut belum termasuk PPN 10%

Alamat Kantor Utama dan Redaksi: Jalan Margo Utomo 40, Gowongan, Jetis, Yogyakarta, 55232. Fax (0274) - 563125, Telp (0274) - 565685 (Hunting)

SIUPP (Surat Izin Usaha Penerbitan Pers) No. 127/SK/MENPEN/SIUPP/A.7/1986 tanggal 4 Desember 1990. Anggota SPS. ISSN: 0852-6486.

Penerbit: PT-BP Kedaulatan Rakyat Yogyakarta, **Terbit Perdana:** Tanggal 27 September 1945.

Perintis: H Samawi (1913 - 1984) M Wonohito (1912 - 1984).

Penasihat: Drs HM Idham Samawi. **Komisaris Utama:** Prof Dr Inajati Adrisijanti. **Direktur Utama:** M Wirmon Samawi SE MIB.

Direktur Pemasaran: Fajar Kusumawardhani SE. **Direktur Keuangan:** Imam Satriadi SH. **Direktur Umum:** Yuriya Nugroho Samawi SE MM MSc. **Direktur Produksi:** Baskoro Jati Prabowo SSos.

Alamat Percetakan: Jalan RayaYogya - Solo Km 11 Sleman Yogyakarta 55573, Telp (0274) - 496549 dan (0274) - 496449. Isi di luar tangkangjawab percetakan

Alamat Homepage: http://www.kr.co.id dan www.krjogja.com. **Alamat e-mail:** naskahkr@gmail.com. **Radio :** KR Radio 107.2 FM.

Bank: Bank BNI - Rek: 003.0440.854 Cabang Yogyakarta.

Perwakilan dan Biro:

Jakarta: Jalan Utan Kayu No. 104B, Jakarta Timur 13120, Telp (021) 8563602/Fax (021) 8500529. **Kuasa Direksi:** Ir Ita Indirani. Wakil Kepala Perwakilan: Hariyadi Tata Raharja.

Wartawan : H Ishaq Zubaedi Raqib, Syaifullah Hadmar, Muchlis Ibrahim, Rini Suryati, Ida Lumongga Ritonga.

Semarang : Jalan Lampersari No.62, Semarang, Telp (024) 8315792. Kepala Perwakilan: Budiono Isman, Wakil : Isdiyanto Isman SIP.

Banyumas : Jalan Prof Moh Yamin No. 18, RT 7 RW 03 Karangklesem, Purwokerto Selatan, Telp (0281) 622244. Kepala Perwakilan: Ach Pujiyanto SPd, Wakil : Driyanto.

Klaten : Jalan Pandanaran Ruko No 2-3, Bendogantungan Klaten, Telp (0272) 322756. Kepala Perwakilan : Sri Warsiti.

Kulonprogo : Jalan Veteran No 16, Wates, Telp (0274) 774738. Pj. Kepala Perwakilan: Muslikhah. Wakil : Asrul Sani.

Gunungkidul : Jalan Sri Tanjung No 4 Purwosari, Wonosari, Telp (0274) 393562. Kepala Perwakilan: Drs Guno Indarjo, Wakil: Wuragil Dedy TP